

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit hewan merupakan salah satu bagian yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan maupun sebagai bahan pangan sehingga dijadikan sebagai suatu perdagangan dengan harga yang cukup tinggi. Kulit hewan untuk produk kerajinan akan melalui beberapa proses penyamakan untuk kemudian menjadi kulit olahan dan siap dijual. Penyamakan kulit atau bisa disebut tanning kulit adalah proses dimana mengubah kulit mentah menjadi kulit olahan yang siap untuk dijadikan barang-barang atau aksesoris yang berbahan dasar kulit. Hampir semua jenis kulit hewan ternak seperti Sapi, Kambing, Domba, Kelinci, Kerbau dan hewan ternak lainnya dapat diambil kulitnya untuk kemudian diproses menjadi kulit olahan. Ada juga kulit hewan liar yang dijadikan kulit olahan seperti kulit Ular, Buaya, dan hewan liar lainnya.

Kulit olahan yang sudah dikerjakan oleh pengrajin di Magetan sudah terkenal sampai mancanegara. Kulit olahan yang sudah siap akan di setorkan kepada pengrajin yang akan dibuat dengan berbagai macam kerajinan dan kemudian dijual kepelanggan. Oleh sebab itu banyak orang yang sudah mengenal kerajinan yang berbahan dasar kulit seperti jaket, sepatu, tas, sandal maupun ikat pinggang yang terbuat atau berbahan dasar dari kulit. Peminat kerajinan kulit mulai dari berbagai macam kalangan dari yang muda sampai tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat biasa sampai pejabat pun tertarik pada kerajinan kulit ini. Harga kerajinan kulit yang sudah siap jual

pun juga bervariasi mulai dari yang murah sampai yang mahal tergantung dari hasil dan bahan kulit itu sendiri.

Penyamakan kulit di Magetan merupakan penyamakan kulit yang cukup besar yang berada di Lingkungan Industri Kecil (LIK). Sejak masa perang Diponegoro Kabupaten Magetan sudah memiliki tempat untuk penyamakan kulit namun tidak dapat berkembang. Sebelumnya penyamakan kulit berdiri sendiri-sendiri dan jumlahnya tidak terlalu banyak. Kemudian usaha penyamakan kulit dijadikan satu lokasi agar berkembang. Usaha penyamakan kulit dibentuk dalam satu lingkup lokasi yang bernama LIK penyamakan kulit dan mulai berkembang hingga saat ini serta memiliki jumlah pengrajin penyamak kulit yang cukup banyak.

Usaha penyamakan kulit didirikan lebih dari satu orang dan masing-masing mempunyai pegawai atau karyawan sendiri. Salah satu pendiri usaha penyamakan kulit ini adalah UD Sari Aji. Seseorang mendirikan usaha penyamakan kulit di LIK dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Penyamakan kulit tidak bisa dilakukan oleh masyarakat biasa yang tidak mempunyai kemampuan khusus dibidang penyamakan, oleh karena itu karyawan yang akan bekerja harus dilatih terlebih dahulu.

Karyawan merupakan peranan penting dalam suatu perusahaan, tanpa karyawan perusahaan tidak akan mengalami perkembangan. Tenaga kerja adalah setiap individu atau orang yang sanggup melaksanakan pekerjaan yang sudah dibebankan oleh perusahaan, baik didalam maupun diluar

hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan produktivitas. Setiap karyawan harus memiliki keterampilan dalam menjalankan pekerjaannya dan sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Keterampilan karyawan dalam bekerja mampu mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan dalam suatu pekerjaan. Karyawan yang memiliki keterampilan dalam penyamakan kulit mampu meningkatkan produktivitas perusahaan.

Keterampilan yang dimiliki setiap individu karyawan dapat membantu untuk meningkatkan prestasi kerja, sehingga individu tersebut memperoleh balas jasa yang sesuai dengan prestasi yang dimilikinya. Keterampilan kerja yang dimiliki karyawan akan membantu meningkatkan produktivitas perusahaan. Keterampilan karyawan yang baik dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam penyamakan kulit karyawan harus memiliki keterampilan guna untuk membantu pekerjaannya. Semakin karyawan menghasilkan kulit yang bagus maka penjualan dan produksi juga akan meningkat. Karyawan yang mempunyai keterampilan juga membutuhkan kedisiplinan dalam bekerja, karena disiplin juga akan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Kurangnya disiplin kerja karyawan bisa menyebabkan tidak produktivitas dan merugikan perusahaan.

Disiplin kerja merupakan hal yang penting dalam sumber daya manusia karena semakin baik disiplin bagi karyawan maka semakin tinggi pula hasil prestasi kerja yang di capai karyawan. Hilangnya disiplin kerja akan berpengaruh terhadap kualitas dan hasil kerja karyawan di penyamakan kulit sehingga dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Dengan adanya

disiplin kerja diharapkan pekerjaan atau hasil kulit olahan akan sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku didalam sebuah perusahaan, baik secara yang tertulis maupun secara tidak tertulis serta sanggup untuk menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi atau hukuman apabila seseorang melanggar tugas dan wewenang yang sudah diberikan kepadanya. Sikap disiplin kerja membuat karyawan lebih memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan memberi nilai-nilai yang baik dalam lingkungan kerja seperti kenyamanan dalam bekerja.

Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi karyawan seperti hubungan yang harmonis antar karyawan maupun atasan dan juga didukung fasilitas yang memadai akan membawa dampak positif bagi karyawan sehingga produktivitas karyawan dapat meningkat. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar perusahaan dan di sekitar tempat karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam pekerjaan, lingkungan kerja ini meliputi tempat bekerja, fasilitas yang diberikan, alat bantu pekerjaan, kebersihan di sekitar perusahaan dan tempat kerja, pencahayaan dalam ruangan, dan ketenangan saat melakukan pekerjaan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat ia melakukan pekerjaan tersebut.

Persaingan yang terus terjadi antar pengrajin penyamak kulit menuntut pimpinan dan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Usaha penyamak kulit UD Sari Aji yang menghasilkan kulit olahan

akan menuntut karyawan untuk meningkatkan produktivitas guna untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik daripada pengrajin di perusahaan lainnya. Tingkat produktivitas pengrajin yang menurun akan berpengaruh pada perusahaan UD Sari Aji sehingga pendapatan perusahaan pun juga akan mengalami penurunan. Produktivitas adalah ukuran dari kuantitas dan kualitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan keseluruhan biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu pekerjaan jasa maupun barang.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi dari pihak SDM bahwa karyawan penyamakan kulit UD Sari Aji Magetan melakukan pelatihan yang sama tetapi menghasilkan produktivitas kerja yang berbeda. Hal itu dikarenakan tidak semua karyawan memiliki keterampilan yang sama. Seorang karyawan yang mempunyai keterampilan akan selalu mempunyai ide yang baru, sehingga dapat mengatasi masalah dengan cepat dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, disiplin kerja karyawan penyamakan kulit UD Sari Aji dirasa belum optimal, hal ini dilihat dari kehadiran karyawan yang tidak tepat waktu dan membuang-buang waktu pada jam bekerja untuk beristirahat. Selain yang dipaparkan diatas, perusahaan belum tegas untuk mengambil keputusan agar karyawan taat terhadap peraturan yang sudah berlaku di perusahaan. Hal ini mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan karyawan untuk mencapai target dalam kemajuan dan produktivitas kerja karyawan disuatu perusahaan.

Lingkungan kerja yang kurang memadai berakibat kurangnya konsentrasi kerja karyawan, diduga kurangnya pencahayaan dalam ruangan, bau yang tak sedap disekitar lingkungan akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan. Tentunya ini harus benar-benar diperhatikan agar karyawan bisa meningkatkan produktivitas kerja di perusahaan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka diharapkan perusahaan memberikan pelayanan yang terbaik kepada karyawan penyamakan kulit UD Sari Aji Magetan, dikarenakan penjelasan diatas berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, apabila karyawan merasa nyaman dalam bekerja maka akan membawa dampak baik bagi perusahaan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Keterampilan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keterampilan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan?
4. Apakah Keterampilan, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan.

4. Untuk mengetahui pengaruh Keterampilan, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Penyamakan Kulit UD Sari Aji Magetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Berharap hasil penelitian ini dapat memberi ilmu pengetahuan pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.

2. Bagi objek yang diteliti

Berharap hasil penelitian ini bisa membantu mengatasi masalah dalam menentukan kebijakan manajemen yang berkaitan dengan karyawan yang ada di instansi atau perusahaan yang diteliti guna untuk mengembangkan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dengan penelitian ini.